

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, D.T.J. 2018. Evaluasi Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Berdasarkan Service Per Conception, Non-Return Rate dan Jenis Semen Beku yang Digunakan di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Mataram
- Afiati, F., S. said dan Herdis. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Afriani T., Y. Yurnalis, F. Arlina, dan D.E. Putra, 2019. Analisis pengetahuan peternak dan evaluasi keberhasilan program UPSUS SIWAB di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Warta Pengabdian Andalas, 26(1):16-22.
- Ax, R., M. Dally, B. Didion, R.W. Lenz, C.C. Love, D.D. Varner, B. Hafez and M.E. Bellin. 2008. Semen Evaluation. In Reproduction in Farm Animal. E.S.E. Hafez (editor) 7<sup>th</sup> Edition. Lea and Febiger: 82-370.
- BBPP Batu, 2015. Buku Panduan Diklat Asisten Teknis Reproduksi, Balai Besar Pelatiha Peternakan, Batu-Jawatimur.
- Bearden, H.J. and Fuquay. 1984. Applied Animal Reproduction. Reston Publishing Company Inc. Reston. Virginia
- Bernardi S., A. Rinaudo, &P. Marini. (2015). Cervical Mucus Characteristics and Hormonal Status at Insemination of Holstein Cows. Iranian Journal of Veterinary Reserach. 17(1): 45-49.
- BPS, 2021. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2014 Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Destomo, A. 2014. Performan Reproduksi Sapi Bali Betina Pada Fase Adaptasi Pakan Di Pondok Pesantren Khairul Ummah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi. Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Endrawati E, E Baliarti dan S. P. Budhi Sasmito 2010. Performans induk sapi silangan Simental–Peranakan Ongole dan induk sapi Peranakan Ongole dengan pakan hijauan dan konsentrat. Buletin Peternakan. 34 (2) : 87–89.
- Fadillah, A., S. Suharyatib & M. Hartono. 2014. Pengaruh Paritas Terhadap Persentase Estrus dan Kebuntingan Pada Sapi Bali yang Disinkronisasi Estrus dengan Dua Kali Penyuntikan Prostaglandin F2 $\alpha$  (PGF2 $\alpha$ ) The Effect of Parities on The Percentage of Estrous and Conception of Bali

Cows After Estrous Synchronization with The Injection of Prostaglandin F<sub>2α</sub> (PGF<sub>2α</sub>). *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 2 (1).

- Feradis. 2014. *Bioteknologi Reproduksi Pada Tenak*. Alfabeta. Bandung.
- Fernanda, M. Thoriq., T. Susilawati dan N. Isnaini. 2014. Keberhasilan IB Menggunakan Semen Beku Hasil Sexing Dengan Metode Sentrifugasi Gradien Densitas Percoll (SGDP) Pada Sapi Peranakan Ongole (PO). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24 (3) : 1-8.
- Frandsen, R.D., W.L. Wike, &A.D. Fails. (2013). *Anatomy and Physiology of Farm Animal*. 7th ed. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.
- Goshu, G., K. Belihu and A. Berihun. 2007. Effect Of Parity, Season And Year on Reproductive Performance And Herd Life Of Friesian Cows At Stella Private Dairy Farm, Ethiopia. *Livestock Research for Rural Development*. 19 (7): 190-197.
- Hadisutanto, B., B. Purwantara dan S. Darodjah. 2013. Intensitas Dan Waktu Estrus Pada Berbagai Paritas Induk Sapi Perah Fries Holland Pasca Partus. 102 *PARTNER* 19 (1) : 102-111
- Hafez B and ESE Hafez. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th Edition. Reproductive Health Center. IVF Andrology Laboratory. Kiawah Island, SouthCarolina, USA.
- Hafizuddin, T.N. Siregar &M. Akmal. (2012). Hormon dan Perannya Dalam Dinamika Folikuler Pada Hewan Domestik. *JESBIO*, 1 (1): 21-24.
- Hardijanto., T. Sardjito, T. Hernawati, S. Susilowati dan T.W. Suprayogi. 2010. *Buku Ajar Inseminasi Buatan*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Herdis, M., Surachman, Kusuma, I., Suhana, E., 1999. Peningkatan efisiensi reproduksi sapi melalui penerapan teknologi penyerentakan berahi. *Sci. J. IAARD (Wartazoa)*. 9: 1-6
- Hoesni, F. 2015. Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (IB) antara sapi bali dara dengan sapi bali yang pernah beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *J. Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 15(4): 20-27.
- Ihsan, M.N dan S. Wahjuningsih.2011. Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro.*Jurnal Ternak Tropika*. 12 (2): 76-80.
- Isnaeni, W. 2006. *Fisiologi Hewan*. PT Kanisius. Yogyakarta.

- Iswoto dan Widyaningrum, P. 2008. Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan* 11(3).
- Kertawirawan, I. P. A., N. L. G. Budiari, dan M. R. Kusumadewi. 2020. Efektivitas Penggunaan Prostaglandin F2 $\alpha$  dalam Menginduksi Berahi pada Sapi Bali Anestrus Post Partus dengan Berat Badan Berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*.
- Kune, P & N, Solihati. 2007. Tampilan Berahi dan Tingkat Kesuburan Sapi Bali Timor yang Diinseminasi. *Jurnal Ilmu Ternak*. 7(1): 1 - 5
- Kune, P. & Najamudin. 2002. Respon Estrus Sapi Potong Akibat Pemberian Progesteron, Prostaglandin PGF2 $\alpha$  dan Estradiol Benzoat dalam Kegiatan Sinkronisasi Estrus. *Jurnal Agroland*. 9(4): 380 –384.
- Ligaryani, E. 2015. Hubungan Paritas dengan Efisiensi Reproduksi Sapi Peranakan *Frehiesn Holstein* (FH) di Koperasi Agroniaga (Kan) Jabung Kabupaten Malang. *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga*.
- Mahdiyah, D., D. Rahmawati dan A. Lestari. 2013. Hubungan Paritas dengan Kejadian Abortus di Raung Bersalin RSUD. Dr.. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*. 4(2): 68-74.
- Mardiansyah., E. Yuliani dan S. Prasetyo. S. 2016. Respon Tingkah Laku Berahi, Service Per Conception, Non Return Rate, Conception Rate Pada Sapi Bali Dara dan Induk yang Disinkronisasi Berahi dengan Hormon Progesteron. *J. Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 2(1): 134-143.
- Ma'sum M., A.V.S. Hubeis, A. Saleh, dan B. Saharjo. 2012. Persepsi peternak tentang penerapan inseminasi buatan di tiga sentra sapi potong di Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, 8(1).
- Mauget R, Mauget C, Dubos G dan Charron F. 2007. Non-Invasive Assessment of Reproductive Status In Chinese Water Deer (*Hydropotes Inermis*): Correlation With Sexual Behaviour. *Mamm. Biol*, 72 (2007) 1: 14-26.
- Meikle, A., M. Kulcsar, Y. Chilliard, H. Febel, C. Delavaud, D. Cavestany and P. Chilibroste. 2004. Effects Of Parity And Body Condition At Parturition On Reproduction Endocrine And Reproductive Parameters Of The Cow. *Research* 127: 727-737.
- Nugraha, M.F.F. 2015. Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Akseptor IB di Wilayah Kerja KPSP Setia Kawan, Nongkojajar, Pasuruan. *OVOZOA Journal of Airlangga*. 6(2): 142-146.

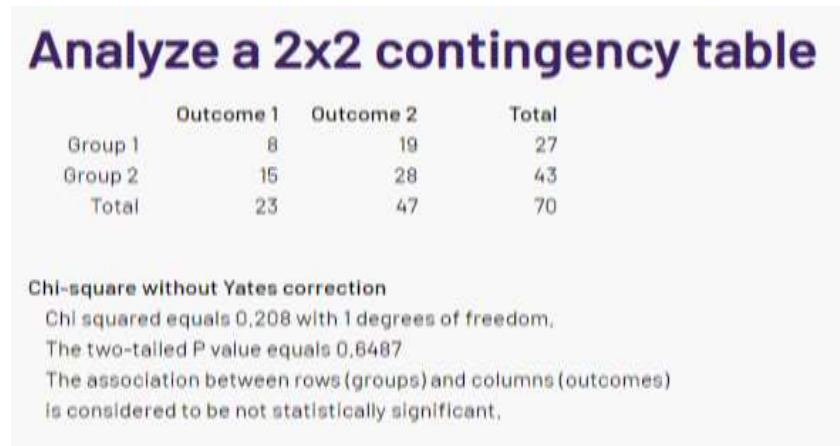
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropika*. Vol. 12 (1):76-81.
- Partodihardjo, S. (1980). Ilmu Reproduksi Hewan. Hal. 241. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya.
- Partodihardjo, Soebandi. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
- Pamayun, T.G.O., I.N.B. Trilaksana dan M.K. Budiassa. 2014. Waktu Inseminasi Buatan yang Tepat pada Sapi Bali dan Kadar Progesteron pada Sapi Bunting. *Jurnal Veteriner*. 15 (3) : 425-430.
- Prasetio, M. A. 2020. Kinerja Reproduksi Induk Sapi Kuantan Pada Usaha Peternakan Rakyat Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Prasetyo, N. H. 2018. Performance of Beef Cattle Reproduction in Different Age and Breed. \* Essence of Undergraduate Thesis, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, Mercubuana University Yogyakarta.
- Rahadiansyah. 2017. Perbedaan Karakteristik Karkas Sapi Peranakan Ongole Jantan dan Betina yang Dipotong Di RPH Kota Payakumbuh. Tesis. Program Studi Ilmu Peternakan Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Saili, T., B. Ali., S. A. Achmad, R. Muh, dan A. Rahim. 2009. Sinkronisasi berahi melalui hormon agen luteolitik untuk meningkatkan efisiensi reproduksi sapi Bali dan PO di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Fakultas Pertanian. Universitas Haluoleo*:81-83.
- Salisbury, G.W dan N.L. Van Demark (terjemahan R. Djanuar). 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. W.H. Freeman and Company. San Fransisco and London.
- Setiawan D. 2018. Artificial Insemination of Beef Cattle UPSUS SIWAB Program Based on the Calculation of Non-Return Rate, Service Per Conception and Calving Rate In The North Kayong Regency. *The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research*. 3(1) : 7-11..
- Siregar, T.N, H. Hamdan, G. Riady, B. Panjaitan, D. Aliza, E.F. Pratiwi, T. Darianto and Husnurrizal. 2014. Efficacy of Two Estrus Synchronization Methods in Indonesian Aceh Cattle *J. Veterinary Science* .4(2): 87-91.

- Subagyo, D., Khalidin, dan A. Haqqi. 2020. Pengaruh Paritas Terhadap Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Aceh Di Bptu Dan Hpt Indrapuri. Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Vol : 1(1).
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Dengan Kualitas dan Deposisi Semen yang Berbeda Pada Sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 (02) : 15-24.
- Tiro, B. M.W. dan B, Endang. 2020. Pola Estrus Induk Sapi Peranakan Ongole Dibandingkan Dengan Silangan Simmental-Peranakan Ongole. Prosiding Seminar Nasional SAINS dan Inovasi Teknologi Pertanian.
- Tjatur Aju, N.K. dan Nur Ihsan, M. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Perah Friesian Holstein (Fh) pada Berbagai Paritas dan Bulan Laktasi di Ketinggian Tempat yang Berbeda. *Journal Ternak Tropika*. 11 (2): 1-10.
- Toelihere, M.R. 1981. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Angkasa Bandung.
- Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Angkasa Bandung.
- Toelihere, 2001. Prosesing dan Pembekuan Semen serta Pemanfaatan Semen Beku. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Cibinong.
- Tsiliganni, T., G.S. Amiridis, E. Dovolou, L. Menegatos, S. Chadio, D. Rizos, &A.G. Adan. (2011). Association Between Physical Properties of Cervical Mucus and Ovulation Rate in Superovulated Cows. *Canadian Journal Of Veterinary Research*. 75: 248 –253.
- Wahyudi, L., Susilawati, T., & Wahyuningsih, S. (2013). Reproductive performance of dairy cattle with variety parity in Kemiri Village, Jabung Subdistrict, Malang Regency. *Jurnal Ternak Tropika*, 14(2), 13– 22.
- Zaiful, M. A., Setiatin, E. T., & Harjanti, D. W. (2018). Pengaruh Paritas Terhadap Performa Reproduksi Induk Sapi Friesian Holstein. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan III: " Hilirisasi Teknologi Peternakan Pada Era Revolusi Industri 4.0", 50–55. Semarang: Indonesian Society of Animal Agriculture (ISAA).

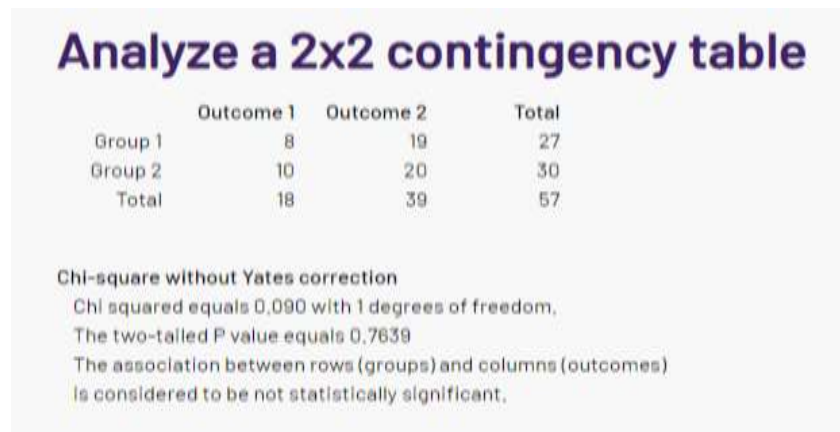
## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Analisis Data Pengaruh Paritas Terhadap Nilai NRR

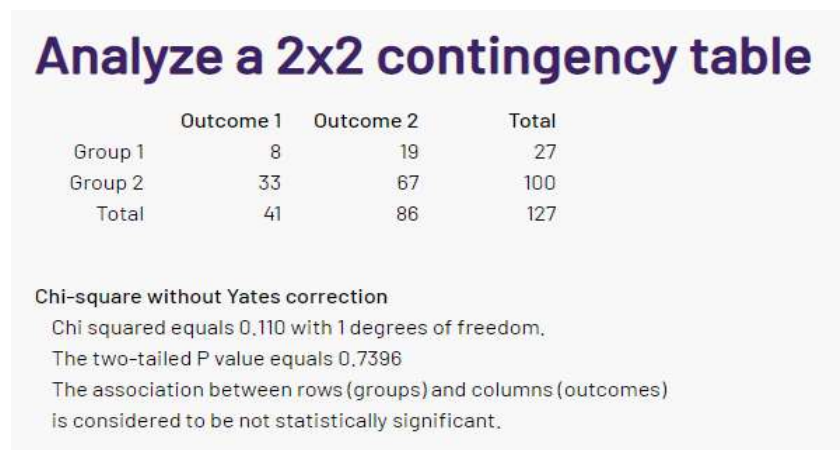
P1 & P2



P1 & P3



P1 & P4



## P2 & P3

### Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	15	28	43
Group 2	10	20	30
Total	25	48	73

#### Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 0.019 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0.8908

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

## P2 & P4

### Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	15	28	43
Group 2	33	67	100
Total	48	95	143

#### Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 0.048 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0.8268

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

## P3 & P4

### Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	10	20	30
Group 2	33	67	100
Total	43	87	130

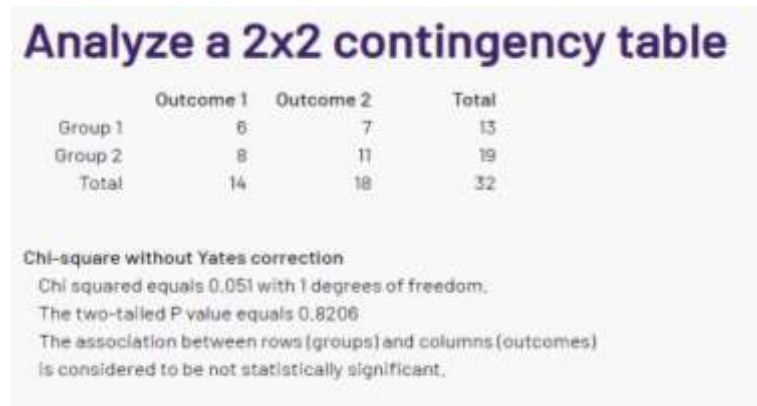
#### Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 0.001 with 1 degrees of freedom.

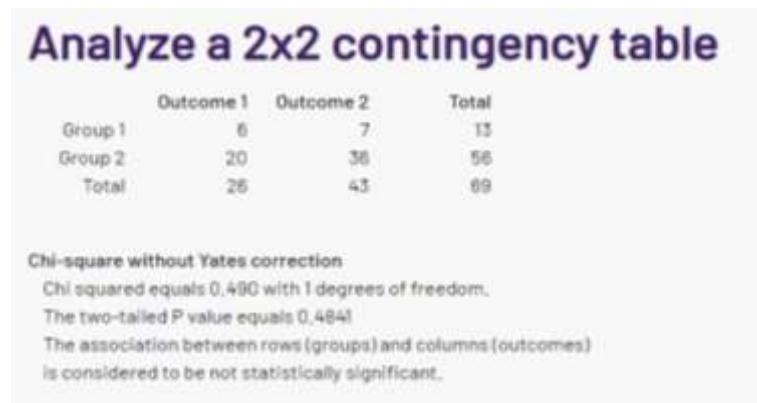
The two-tailed P value equals 0.9728

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

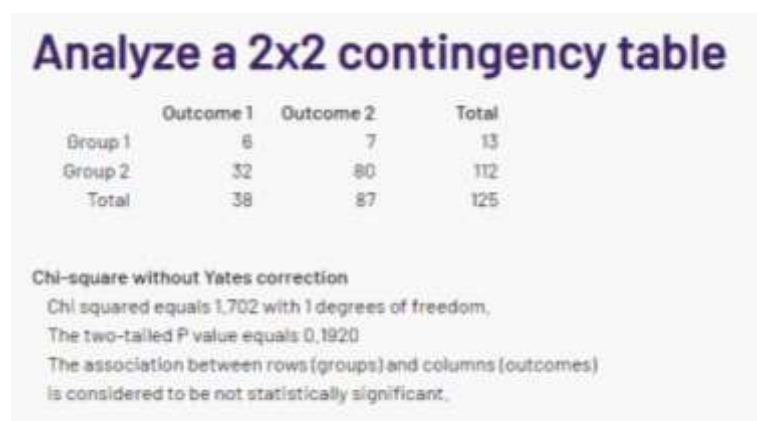
**Lampiran 2.** Hasil Analisis Data Pengaruh Intensitas Berahi Terhadap Nilai NRR  
P1 & P2



P1 & P3



P1 & P4





## P2 & P3

### Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	8	11	19
Group 2	20	36	56
Total	28	47	75

#### Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 0.248 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0.6187

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

## P2 & P4

### Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	8	11	19
Group 2	32	80	112
Total	40	91	131

#### Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 1.403 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0.2363

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

## P3 & P4

### Analyze a 2x2 contingency table

	Outcome 1	Outcome 2	Total
Group 1	20	36	56
Group 2	32	80	112
Total	52	116	168

#### Chi-square without Yates correction

Chi squared equals 0.891 with 1 degrees of freedom.

The two-tailed P value equals 0.3451

The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

### Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Ket. Proses Persiapan Untuk Melakukan Inseminasi Buatan



Ket. Proses Pengamatan Kondisi Vagina



Ket. Proses Pelaksanaan Inseminasi Oleh Inseminator



Ket. Proses Pengambilan Data Peternak Mengenai Tingkat Kelahiran Ternak

## **BIODATA PENELITI**



ANDI FADHLURRAHMAN Lahir di Ujung Pandang, 10 Mei 1999 sebagai anak Pertama dari Andi Darwis dan Irmawar Solihin. Tinggal di Bukit Cahaya Manggala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Mengenyam pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri Borong dan lulus pada tahun 2011, penulis kemudian melanjutkan pendidikan lanjutan pertama di SMPN 13 Makassar dan lulus pada tahun 2014 kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 5 Makassar, dan lulus pada tahun 2017 dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN. Selama masa perkuliahan, Penulis mengikuti beberapa organisasi seperti MAPERWA, Senat Mahasiswa Fakultas Peternakan, Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak dan UKM KOMPAS UH.